

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan menjadi jalan utama bagi kemajuan suatu bangsa, pendidikan dapat membentuk manusia yang berpengetahuan, terampil, berbudi luhur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Serta memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik dalam menunjang pelaksanaan pembangunan bangsa. Dengan pendidikan itulah manusia dapat menciptakan kehidupan yang lebih baik. Ini berarti kualitas manusia sangat berpengaruh dalam pembangunan bangsa Indonesia baik dalam intelektual maupun ketakwaan.

Sektor pendidikan merupakan alternatif yang ditempuh bangsa Indonesia selama ini, dalam rangka mencetak sumberdaya manusia yang berkualitas. Sebab dengan pengembangan aktivitas pendidikan diharapkan dapat melahirkan manusia yang berilmu, berakhlak mulia, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi nilai-nilai agama.

Hal tersebut di atas dipertegas dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional di atas jelas kualitas pendidikan merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan bangsa. Guru sebagai ujung

---

<sup>1</sup> SISDIKNAS, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*: Bandung, Permana 2006, hal.7

tombak dari terselenggaranya pendidikan di sekolah memegang peran yang sangat penting. Peran tersebut berupa menyelenggarakan kegiatan dan proses belajar.

Kegiatan dan proses belajar mengajar sangatlah penting untuk dikaji karena kegiatan ini merupakan proses yang betul-betul harus dikuasai oleh seorang guru dan erat kaitannya dengan tugas kesehariannya. Seperti yang diungkapkan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* "Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa."<sup>2</sup>

Salah satu upaya seorang guru untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan pesan-pesannya. Hal ini diperuntukkan bagi siswa yang belum dapat menerima pesan yang disampaikan guru, maka penggunaan media sangat dianjurkan. Dengan demikian penggunaan media untuk menyampaikan pesan pembelajaran akan lebih dihayati tanpa menimbulkan kesalahpahaman bagi keduanya yaitu siswa dan guru.

Kegiatan proses belajar mengajar, guru sebagai sumber belajar menuangkan pesan ke dalam simbol-simbol tertentu dan siswa sebagai penerima pesan menafsirkan simbol-simbol tersebut, sehingga dipahami sebagai pesan. Agar pesan yang disampaikan oleh sumber atau pesan tadi bisa juga sampai pada penerima pesan, maka dibutuhkan adanya wadah yang disebut dengan media.

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, h. 6.

Media pembelajaran sangat beragam jenisnya. Tiap-tiap jenis media tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Serta memiliki kelebihan dan kekurangan jika dibandingkan dengan media yang lain. Kekurangan yang ada pada satu media dapat ditutupi oleh kelebihan dari media lain. Oleh karena itu, Kemampuan guru dalam memilih dan memilih media yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran dapat memaksimalkan fungsi media pembelajaran tersebut.

Untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan optimal diperlukan pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh di perguruan tinggi maupun diperoleh dari membaca buku serta berdasarkan pengalaman-pengalaman.

Pada observasi awal peneliti, guru MIS Raudhatul Ulum Bukit Raya Kabupaten Lamandau Gaya pembelajaran yang dilakukan lebih menekankan pada penggunaan metode ceramah. Pembelajaran pun terkesan monoton, guru mendikte atau menuliskan materi di papan tulis kemudian menjelaskannya. Penggunaan media pembelajaran selain papan tulis menurut peneliti masih tergolong jarang. Sehingga penggunaan media pembelajarannya terkesan masih kurang variatif.<sup>3</sup>

Penggunaan media pembelajaran tentu tidak dapat lepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat muncul dari dalam maupun dari luar guru dan siswa. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi kendala-kendala yang harus dihadapi guru dan yang harus dicarikan solusinya.

---

<sup>3</sup> Observasi tanggal 08 September 2014

Secara akademik, guru di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau memiliki kualifikasi pendidikan yang memadai yaitu Diploma dan Sarjana (strata 1) kependidikan. Tentu secara pengetahuan guru-guru di MIS Raudhatul Ulum Desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau memiliki pengetahuan yang memadai mengenai macam-macam media dan penggunaannya serta mengetahui bahwa media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti mencoba mengangkat tentang penggunaan media pembelajaran di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau terutama pada pelajaran Fikih materi salat. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan media Pembelajaran dan kendala apa yang dialami guru Fikih di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

Sehingga dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terhadap permasalahan yang ada tersebut. Penelitian yang dilakukan diberi judul **"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MATA PELAJARAN FIKIH MATERI SALAT DI MIS RAUDHATUL ULUM DESA BUKIT RAYA KABUPATEN LAMANDAU"**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau?

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran fikih materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau ?
3. Kendala apa yang dialami guru fikih pada penggunaan Media pembelajaran dalam pembelajaran materi salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Fikih Materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
2. Mengetahui penggunaan media pembelajaran Fikih materi Salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.
3. Kendala yang dialami guru Fikih pada penggunaan Media pembelajaran dalam pembelajaran materi salat di MIS Raudhatul Ulum desa Bukit Raya Kabupaten Lamandau.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan kajian lembaga pendidikan MIS Raudhatul Ulum Bukit Raya Kabupaten Lamandau tentang penggunaan media dalam pembelajaran.
2. Sebagai bahan bacaan dan menambah Khasanah perpustakaan IAIN Palangka Raya.

3. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam penggunaan media dalam pembelajaran Fikih materi Salat.
4. Sebagai bahan berpikir bagi peneliti dalam hal penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran.
5. Sebagai bahan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan

BAB II KAJIAN PUSTAKA, meliputi paparan singkat penelitian sebelumnya yang relevan, deskripsi teoritik mengenai media dalam pembelajaran, selanjutnya kerangka pikir yang disertai pertanyaan penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

BAB III METODE PENELITIAN, meliputi waktu dan tempat penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, meliputi pembahasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, Penyajian Data Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB V KESIMPULAN, merupakan kesimpulan terhadap permasalahan yang dikemukakan pada penelitian, dan diakhiri dengan saran-saran yang sifatnya membangun dan memperbaiki isi skripsi ini.